BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dahulu sering kita jumpai dalam kehidupan bahwa yang mendominasi aktifitas disegala bidang adalah kaum laki-laki. Dalam hal ini, tidak terkecuali masalah pendidikan maupun upaya dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan.

Pendidikan sering mendikotomi perempuan. Perempuan sering diidentikkan dengan urusan anak, dapur dan keperluan di rumah sehari-hari tanpa memperhatikan hak-hak perempuan.

Sedangkan laki-laki karena kewajibannya memberi nafkah kepada keluarga lebih diprioritaskan untuk memperoleh pendidikan. Padahal sebenarnya perempuan juga berhak memperoleh pendidikan yang sama dengan laki-laki.

Hal ini tak pelak menimbulkan kontroversi dan menciptakan kesenjangan dalam kehidupan sosial.

Pesatnya kemajuan pembangunan diberbagai negara telah banyak memberikan kesempatan kerja. Dewasa ini dunia timur timbul semacam gerakan-gerakan yang menyuarakan hak-hak wanita yang menuntut persamaan penuh dengan pria.

Ditengah-tengah hangatnya gerakan ini bermunculan tokoh-tokoh baik wanita maupun pria. Begitu juga kesempatan kerja bukan saja terbuka untuk kaum pria, melainkan juga terbuka bagi kaum wanita seperti dokter, juru dakwah, guru, dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada zaman Rasulullah Muhammad SAW, pandangan hina dan rendah pada wanita telah dikikis habis. Rasulullah Muhammad SAW mengangkat derajat kaum wanita sebagai manusia yang mempunyai hak dan kewajiban yang seimbang dengan kaum pria, dan berhak mendapatkan kedudukan dan proporsi yang sebaik-baiknya.

Usaha untuk menempatkan proporsi dan kedudukan tersebut sudah ada sejak zaman permulaan Islam, wanita sudah berperan dalam lingkungan keluarga, seperti yang dilakukan oleh Siti Aisyah R.A. Bahkan, Aisyah merupakan sumber tempat umat Islam bertanya tentang agama Islam.

Dengan demikian, maka Islam sudah memberikan emansipasinya tersebut. Hanya saja emansipasi dalam Islam adalah emansipasi dalam batas-batas tertentu dengan kodrat wanita itu sendiri. Seperti ayat Al-Qur'an:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنْ الْمُنكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُوْلَئِكَ سَيَرْحَمُهُمْ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

> "*Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana*."(QS. At-taubat : 71)[1]

[1]Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Bumi Restu, 2000), h. 202

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat diatas memberikan penjelasan bahwa kaum wanitapun harus ikut amar ma'ruf nahi munkar yakni menegakkan keadilan dan kebenaran, menegakkan akhlaq yang tinggi dan mulia dalam pembangunan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Islam adalah pelopor utama dan pertama yang menempatkan wanita pada proporsi yang layak dan terhormat serta sederajat dengan kedudukan pria. Keduanya merupakan kelompok manusia yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama, kecuali beberapa hal yang khusus bagi pria karena adanya dalil-dalil yang menentukan.

Berpijak dari hal diatas, bahwa kaum wanita dalam Islam itu berhak untuk mengurus masyarakat asalkan pelaksanaannya tidak melanggar ketentuan-ketentuan Allah SWT, dan tidak melupakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga, sehingga terjadilah keserasian antara tugas keluarga dan kegiatan diluar rumah. Tetapi setelah melihat kenyataan yang ada, masih ada saja wanita yang menyalahgunakan hak dan kewajiban tersebut, bahkan lebih mengutamakan tugas luar rumah, sehingga tidak terciptalah keluarga sejahtera dalam rumah tangga yang menjadi idaman setiap orang.

Bebicara masalah peran wanita, tidak luput dengan istilah gender. Dewasa ini, kita sering mendengar istilah gender. Gender adalah perbedaan yang tampak pada laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku maupun secara sosial. Gender merupakan konsep hubungan sosial yang membedakan (memilahkan atau memisahkan) fungsi dan peran antara perempuan dan lak-laki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, melainkan dibedakan menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai kehidupan dan pembangunan.[2]

Istilah gender yaitu upaya menjunjung persamaan hak-hak perempuan dalam berbagai hal yang sama dengan laki-laki tanpa mengurangi kewajibannya sebagai seorang perempuan. Persamaan itu antara lain dalam hal pendidikan maupun dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini, Islam memiliki pandangan bahwa perempuan adalah makhluk Allah SWT yang mulia yang wajib untuk dihargai dan diperlakukan secara baik. Perempuan dalam pandangan Islam juga memiliki hak memperoleh pendidikan.

Wanita dalam kehidupan bermasyarakat dalam hal ini semakin dituntut adanya peranan yang maksimal dan terus meningkat serta diarahkan sehingga dapat meningkatkan perannya yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya sesuai dengan harkat, martabat, dan kodratnya.

Akan tetapi dalam hal ini yang ingin peneliti bahasa adalah bukan masalah gender ataupun konsep dari gender itu sendiri, melainkan yang ingin peneliti bahas adalah bagaimana upaya atau cara para wanita dalam memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat setelah para wanita itu sudah mendapatkan hak-haknya melalui emansipasi. Bagaimana cara para wanita itu mengembangkan

[2]Dwi Narwoko dan Bagong Yuryanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 334-335.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai-nilai pendidikan Islam yang ia tahu melalui kegiatan-kegiatan Islami yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Berkaitan dengan masalah tersebut, peran laki-laki dalam hal pendidikan bukan berarti tidak ada sama sekali. Laki-laki dapat dikatakan masih dominan dalam hal mendidik wanita. Akan tetapi wanita akan lebih terbuka jika dengan sesama wanita. Artinya disini jika yang memberikan pendidikan itu adalah seorang wanita, dan yang diberikan pendidikan itu adalah seorang wanita juga, maka proses dalam dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan akan lebih mudah.

Wanita yang menjadi objek penelitian adalah para wanita warga masyarakat desa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto. Dimana para wanita didesa tersebut sangat aktif dalam kegiatan keagamaan baik ditingkat RT, RW, desa dan kegiatan ditingkat kecamatan. Hampir setiap hari didesa tersebut diadakan kegiatan-kegiatan keagamaan terutama dalam rangka menyongsong hari besar Islam.

Peneliti disini memilih para wanita didesa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto sebagai objek penelitian, yaitu dengan judul **Peran Wanita Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Keagamaan di Masyarakat.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran wanita dalam kegiatan keagamaan didusun Singowangi, desa Singowangi, kec. Kutorejo, kab. Mojokerto?
2. Bagaimana penyelenggaraan kegiatan keagamaan didesa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto?
3. Nilai-nilai pendidikan Islam apa yang dikembangkan para wanita melalui kegiatan keagamaan didusun Singowangi, desa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran wanita dalam kegiatan keagamaan didusun Singowangi, desa Singowangi, kec. Kutorejo, kab. Mojokerto
2. Untuk mengetahui penyelenggaraan kegiatan keagamaan didusun Singowangi, desa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto
3. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang dikembangkan para wanita melalui kegiatan keagamaan didusun Singowangi, desa Singowangi, kec. Kutorejo, kab. Mojokerto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada pihak masyarakat untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan serta tingkat moralitas masing-masing, supaya tahu pentingnya akan agama bagi kita terutama warga desa Singowangi, kecamatan kutorejo, kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau dapat digunakan dalam hal- hal sebagai berikut:

1. Bagi Akademis adalah sebagai kontribusi pemikiran terhadap lembaga akademis Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Untuk menjadi sumbangan pemikiran yang bisa memperluas wawasan keilmuan, terutama dalam hal pengembangan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan-kegiatan non formal dalam masyarakat.
2. Sebagai bahan rujukan pada masyarakat dan para ilmuwan desa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto dalam mengetahui tradisi-tradisi di sebuah pedesaan.
3. Bagi peneliti untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu-ilmu sosial.
4. Sebagai landasan untuk membangun peradaban manusia di masa depan (dimasa yang akan datang).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah mencari informasi mengenai sebuah tulisan atau penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan masyarakat, dalam hal ini peneliti telah menemukan penelitian yang relevan yaitu dalam skripsi karya Siti Umi Hanik yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tahlilan (dalam acara selamatan kematian) Di Desa Krembangan Taman Sidoarjo" fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2011.

Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi Tahlilan (dalam acara selamatan kematian) antara lain adalah mengandung nilai Solidaritas. Dalam konteks sosiologis, ritual selamatan kematian ini sebagai alat memperkuat solidaritas sosial, maksudnya alat untuk memperkuat keseimbangan masyarakat di desa Krembangan yakni menciptakan situasi rukun, toleransi di kalangan partisipan, serta tolong-menolong bergantian untuk memberikan berkah (doa) yang akan ditujukan pada keluarga yang sudah meninggal.

Solidaritas yang diberikan oleh masyarakat Krembangan tidak hanya dalam perkara benda saja tetapi meliputi kasih sayang, perhatian, dan kebaikan lainnya. Nilai pendidikan Islam dalam kegiatan ini selain sebagai alat untuk memupuk solidaritas yaitu juga sebagai Nilai Keutamaan Dzikrulmaut (Mengingat Kematian).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jalan yang sebaik-baiknya untuk mengingat kematian ialah memperbanyak mengenang teman-teman sepergaulannya yang telah lebih dulu meninggalkannya. Ingatlah mereka sebentar, bagaimana kematian mereka dan bagaimana akhirnya tempat berdiam di bawah tanah.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Disini penulis memposisikan dirinya sebagai instrumen kunci. Sumber yang diperoleh dalam skripsi ini adalah melalui dua sumber, yaitu sumber kepustakaan dan sumber lapangan.

F. Batasan Masalah

Masalah yang ada dan timbul dalam pembahasan memang mempunyai ruang lingkup yang luas. Untuk menghindari kesimpang siuran dalam menjelaskan, oleh karena itu diperlukan sebuah batasan masalah dengan tujuan pembahasan yang terfokus pada pokok masalah atau rumusan masalah. Maka dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Keadaan demografi dan situasi kondisi penduduk desa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto
2. Peran wanita dalam kehidupan
3. Bentuk-bentuk kegiatan agama Islam untuk wanita yang dilaksanakan didesa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto. Dalam hal ini skegiatan yang ada di masyarakat didesa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto sangat bermacam-macam, antara lain: *Jam'iyyah Tahlil,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jam'iyyah Diba', Jam'iyyah Khotmil Qur'an, Jam'iyyah Muslimat, dan masih banyak lagi. Akan tetapi dalam hal ini peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada kegiatan *Jam'iyyah Tahlil, Jam'iyyah Diba'*, dan *Jam'iyyah Muslimat*.

4. Nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam kegiatan keagamaan yaitu *Jam'iyyah Tahlil, Jam'iyyah Diba'*, dan *Jam'iyyah Muslimat* didesa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto.

G. Definisi Operasional

Peran Wanita : Serangkaian perilaku yang diharapkan sesuai dengan posisi social yang diberikan kepada wanita. Peran menerangkan pada apa yang harus dilakukan wanita dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan mereka sendiri dn harapan orang lain.

Nilai : Sifat atau hal-hal yang berguna bagi kemanusiaan.[3] Sedangakan menurut Dr. Zakiah Daradjat dkk, definisi nilai adalah "Suatu perangkat, keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus pada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku."[4]

[3]W.J.S. Poerwardarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 677
[4]Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h. 260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Islam : Bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah "kepribadian muslim", yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.[5] Oleh karena itu, bila manusia yang berpredikat muslim, benar-benar akan menjadi penganut agama yang baik, menaati ajaran Islam dan menjaga agar rahmat Allah tetap berada pada dirinya. Ia harus mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajarannya sesuai iman dan akidah islamiah. Untuk tujuan itulah, manusia harus dididik melalui proses pendidikan Islam. Berdasarkan pandangan di atas, *pendidikan Islam* berarti sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiaanya. Dengan kata lain, manusia yang mendapatkan pendidikan Islam harus mampu hidup di dalam kedamaian dan

[5]Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan sebagaimana diharapkan oleh cita-cita Islam.[6]

H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan penelitian ini lebih sistematis, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang mencakup tentang gambaran umum yang memuat pola dasar penulisan skripsi ini, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, serta pada akhir bab tentang sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori merupakan kajian teoritis yang terdiri dari tiga bab. Bab pertama membahas tentang tinjauan peran wanita dalam pandangan Islam (pada bab ini terdapat dua sub bab yaitu sub bab pertama berisi tentang pengertian peran wanita, dan sub bab kedua berisi tentang peran wanita dalam kehidupan sosial). Bab kedua membahas tentang tinjauan nilai-nilai pendidikan Islam, yang meliputi (pengertian, sumber, tujuan, objek, dan nilai-nilai). Bab ketiga membahas tinjauan tentang kegiatan keagamaan yang meliputi (pengertian kegiatan keagamaan, dasar kegiatan keagamaan, tujuan kegiatan keagamaan, cara wanita

[6]M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997) h. 7-8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu: *Jam'iyyah tahlil*, *Diba'*, dan *Muslimat*).

BAB III : Merupakan jabaran dari metodologi penelitian yang meliputi (pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis data, bahan dan sumber, teknik pengumpulan data, validitas data, analisis data)

BAB IV : Merupakan laporan hasil penelitian, berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang meliputi: gambaran umum obyek penelitian yang meliputi (letak dan kondisi geografis, kependudukan, bidang pembangunan / sarana fisik, kondisi sosial budaya, adat-istiadat dan kebudayaan, peran wanita dalam kehidupan masyarakat, kegiatan keagamaan yang meliputi (*Jam'iyyah Tahlil*, *Diba'*, dan *Muslimat*) dasar para wanita melaksanakan kegiatan tersebut, tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan, dan tujuannya), serta nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan yang diadakan oleh para wanita didesa Singowangi, Kutorejo, Mojokerto.

BAB V : Dalam bab ini merupakan bagian penutup, yang meliputi: kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id